

ABSTRACT

Underweight is a multifactors problem. Nutritional intake is one of direct factors that affect the nutritional status. Nutritional intake of children under 2 years is determined by breastfeeding and child complementary feeding practice. Mother's behavior of feeding practice determined by knowledge about child complementary feeding. Resources for finding information about child complementary feeding increasingly broad such as social media. The objective of this study is to analyze the difference of social media utilization for child complementary feeding practice and nutritional intake between children 6-24 months old with underweight and normal nutritional status.

Type of this study was analytical observational with cross sectional design. This study was done in Puskesmas Kalirungkut area. The number of sample were 57 mothers with children 6-24 months old. 43 mothers with normal children and 14 mothers with underweight children. The sampling method was taken by simple random sampling technique. Data were collected by measuring weight of the children, food recall 1x24 hour, FFQ and Questionnaire. Methods of analysis used in this study are Mann Whitney, Independent T-Test and chi square fisher.

The result found the difference of social media utilization for child complementary feeding practice between children 6-24 months old with underweight and normal nutritional status ($p=0,005$). There is no difference of energy intake, protein intake, fat intake, carbohydrate intake and vitamin A intake between children 6-24 months old with underweight and normal nutritional status.

The conclusion of this study was mother with normal nutritional status child tend to utilizes social media for gaining information about child feeding practice. Puskesmas Kalirungkut should develop nutrition education about child feeding practice through social media so that mother can have faster and easier access to the information.

Keywords: child feeding practice, nutritional status, social media

ABSTRAK

Gizi kurang merupakan masalah yang dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang secara langsung mempengaruhi status gizi adalah asupan zat gizi. Asupan zat gizi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya yaitu pola pemberian MP-ASI, terutama bagi anak usia balita. Perilaku ibu dalam pemberian MP-ASI dipengaruhi, salah satunya, oleh tingkat pengetahuan ibu mengenai pola pemberian MP-ASI. Sumber untuk mencari informasi mengenai MP-ASI semakin luas salah satunya dari media sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan pemanfaatan media sosial mengenai pola pemberian MP-ASI dan asupan zat gizi pada balita dengan status gizi kurang dan normal berusia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Kalirungkut.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik, menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah sebanyak 57 orang balita yang diambil secara acak dengan metode *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi penimbangan berat badan balita, *food recall* 1x24 jam, FFQ dan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji *Mann Whitney*, *Independent T-Test* dan *fisher exact*.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan pemanfaatan media sosial untuk MP-ASI antara responden dengan balita gizi kurang dan normal ($p=0,005$). Sedangkan asupan energi, protein, lemak, karbohidrat, dan vitamin A antara balita gizi kurang dan normal tidak ditemukan adanya perbedaan.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita gizi normal cenderung memanfaatkan media sosial untuk mencari informasi terkait MP-ASI, sedangkan ibu dengan balita gizi kurang cenderung memanfaatkan media sosial untuk mencari konten lain. Puskesmas Kalirungkut sebaiknya melakukan pengembangan pendidikan gizi terkait MP-ASI melalui media sosial sehingga lebih banyak ibu yang dapat mengakses informasi tersebut dengan mudah dan cepat.

Kata kunci: media sosial, pola pemberian MP-ASI, status gizi